

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data serta hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan pada Proyek Pembangunan Gedung Pelayanan Terpadu RS Orthopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Waktu dan Biaya total proyek pada kondisi normal sebesar 224 hari dengan biaya Rp21.745.987.039,00 dengan penambahan 1 jam kerja lembur didapatkan durasi *crashing* 186 hari dan dengan biaya sebesar Rp21.542.200.976,00 pada penambahan 2 jam kerja lembur didapatkan durasi *crashing* 158 hari dan biaya sebesar Rp21.883.457.101,00 dan pada penambahan 3 jam kerja lembur didapatkan durasi *crashing* 136 hari dengan biaya Rp22.743.904.334,00.
2. Waktu dan Biaya total proyek pada kondisi normal sebesar 224 hari dengan biaya Rp21.745.987.039,00 pada penambahan tenaga kerja 1 jam didapatkan durasi *crashing* 186 hari dan dengan biaya sebesar Rp21.470.119.114,00 pada penambahan tenaga kerja 2 jam didapatkan durasi *crashing* 158 hari dan biaya sebesar Rp21.262.718.127,00 dan untuk penambahan 3 jam kerja lembur didapatkan durasi *crashing* 136 hari dengan biaya Rp21.106.410.549,00.
3. Penambahan 1 jam kerja lembur dibandingkan dengan penambahan tenaga kerja 1 jam pada durasi 186 hari, penambahan tenaga kerja lebih efektif dibandingkan dengan penambahan jam lembur. Pada penambahan 2 jam kerja lembur jika dibandingkan dengan penambahan tenaga kerja 2 jam yang lebih efektif adalah dengan menambah tenaga kerja. Pada penambahan 3 jam kerja lembur jika dibandingkan dengan penambahan tenaga kerja 3 jam yang lebih efektif adalah dengan menambah tenaga kerja, karena dari segi durasi dan biaya lebih cepat dan murah.

4. Biaya mempercepat durasi proyek dengan penambahan jam kerja lembur atau penambahan tenaga kerja lebih murah dibandingkan dengan biaya yang harus dikeluarkan apabila proyek mengalami keterlambatan dan dikenakan denda.

### **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, penulis dapat memberikan saran-saran yang diharapkan dapat berguna pada penelitian selanjutnya sebagai berikut ini:

1. pembuatan hubungan antar pekerjaan dalam *Microsoft Project* hendaknya dilakukan secara cermat dan teliti agar diperoleh hasil analisis yang akurat.
2. melakukan pengecekan ulang terhadap durasi secara berkala setiap melakukan perubahan data,
3. penambahan data berupa metode konstruksi akan lebih mempermudah dalam pembuatan *Microsoft Project*,
4. pada penelitian ini, hendaknya mengetahui bagaimana keadaan di lapangan secara langsung agar pembuatan hubungan antar pekerjaan dalam *Microsoft Project* lebih akurat,
5. memiliki data yang lengkap dan valid agar bisa mengetahui perbandingan yang akurat dari hasil program *Microsoft Project*.